

**INTERFERENSI MORFOLOGI DAN SINTAKSIS
BAHASA JAWA DALAM BAHASA INDONESIA
PADA RUBRIK “KOLOM” DALAM SOLOPOS.COM**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

JATI MULYONO

A 310 060 240

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN
INTERFERENSI MORFOLOGI DAN SINTAKSIS BAHASA JAWA
DALAM BAHASA INDONESIA PADA RUBRIK “*KOLOM*”
DALAM *SOLOPOS.COM*

Diajukan oleh :

JATI MULYONO

A 310060240

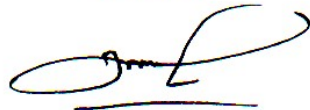
Telah Di Setujui Untuk Dipertahankan Di Depan

Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

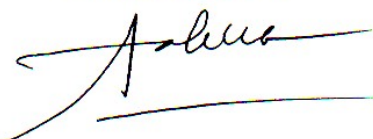
Universitas Muhammadiyah Surakarta

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.

PEMBIMBING II



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

ABSTRAK

INTERFERENSI MORFOLOGI DAN SINTAKSIS BAHASA JAWA DALAM BAHASA INDONESIA PADA RUBRIK “*KOLOM*” DALAM *SOLOPOS.COM*

Jati Mulyono. A 310 060 240. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS, 2012. 61 halaman.

Penelitian ini meneliti tentang interferensi morfologi dan sintaksis yang terdapat dalam rubrik “Kolom” *Solopos.com*. Penelitian ini menghasilkan dua jenis interferensi, yaitu interferensi morfologi dan sintaksis yang terdapat dalam rubrik “Kolom” *Solopos.com*. Bentuk interferensi morfologi yang ditemukan pada penelitian ini antara lain interferensi yang berupa afiksasi yang meliputi pelepasan *afiks*, penambahan *prefiks*, penambahan *sufiks*, pertukaran *prefiks*, interferensi pemakaian kata ulang dan interferensi kata majemuk, sedangkan interferensi sintaksis pada penelitian ini berupa pemakaian kata (leksikon) dan pemakaian frase *-nya* posesif bahasa Jawa dan pemakaian partikel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena pembahasan dalam penelitian ini menggunakan kata-kata yang menjelaskan data yang di analisis secara rinci. Data dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang mengandung interferensi pada rubrik *Kolom* dalam media massa elektronik *Solopos.com*. Adapun sumber data yakni rubrik *Kolom* dalam media massa elektronik *Solopos.com*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis datanya menggunakan metode padan. Latar belakang terjadinya interferensi bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia meliputi: 1) Kebiasaan penutur menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pertama, 2) Menunjukkan nuansa kedaerahan, dan 3) Menghaluskan makna. Kemudian fungsi digunakan interferensi bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia adalah 1) Untuk menekankan makna, 2) Untuk mengungkapkan perasaan atau emosi, dan 3) Untuk menghormati mitra tutur.

Kata kunci: Interferensi, bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia, Kolom Solopos.com

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kegiatan sosial. Pada kegiatan ini, terjadi pengiriman dan penerimaan lambang-lambang yang memiliki arti. Pemberian arti, perlu “sama” agar pengirim lambang (komunikator) dan penerima lambang (komunikan) mengerti satu sama lain, sehingga kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi dapat melibatkan beberapa aspek. Komunikasi sebagai suatu proses melibatkan (1) pihak yang berkomunikasi, (2) informasi yang dikomunikasikan, (3) alat komunikasi (Alwasilah, 2003: 8). Tidak ada komunikasi yang tidak melibatkan ketiga aspek tersebut. Dan dalam proses berkomunikasi dalam mengkomunikasikan informasi digunakan bahasa.

Bahasa adalah ciri paling khas yang manusiawi yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk lain (Nababan, 2000: 1). Secara tradisional, bahasa adalah alat yang digunakan untuk berinteraksi (Chaer dan Agustina, 2008: 19). Jadi fungsi bahasa yang paling mendasar adalah sebagai alat komunikasi. Serta menjadi cirri dari komunikasi yang dilakukan oleh manusia.

Indonesia merupakan Negara yang wilayahnya sangat luas, penduduknya terdiri atas berbagai suku bangsa dengan berbagai bahasa daerah serta berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Oleh karena itu, Indonesia disebut negara yang kaya akan budaya. Salah satu kekayaan yang dimiliki bangsa adalah bahasa daerah. Berdasarkan peta yang dibuat oleh pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, ada sekitar 726 buah bahasa daerah dengan jumlah penutur berkisar antara 100 orang (ada di Irian Jaya) sampai yang lebih dari 50 juta penutur bahasa Jawa (Chaer dan Agustina, 2008: 294). Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah dengan jumlah penutur yang besar. Hal ini karena bahasa Jawa digunakan

didaerah Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur kecuali Madura. Bahasa Jawa termasuk dari sekian banyak bahasa daerah yang mendukung keutuhan dan kelangsungan hidup kebudayaan bangsa Indonesia.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual. Karena masyarakat Indonesia menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi. Dalam proses komunikasi masyarakat Indonesia menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional selain bahasa daerah masing-masing. Kedua bahasa tersebut kadang digunakan dalam komunikasi sehari-hari secara bersamaan, baik secara lisan maupun tertulis. Situasi semacam ini memungkinkan terjadinya kontak bahasa yang saling mempengaruhi. Saling mempengaruhi ini dapat dilihat dari pemakaian bahasa Indonesia yang disisipi oleh kosa kata bahasa daerah atau sebaliknya.

Bahasa erat kaitannya dengan media komunikasi. bentuk media komunikasi massa salah satunya berbentuk media cetak, yaitu berupa majalah; surat kabar, dan tabloid. Melalui media cetak tersebut, bahasa berperan besar untuk menyampaikan berbagai informasi, baik yang bersifat mendidik, menghibur, dan mempengaruhi pembaca.

Seiring berkembangnya teknologi dibidang informatika, peran media cetak yang semula dicetak dengan kertas, kini mulai merambat pada media cetak elektronik. Media cetak elektronik merupakan salah satu terobosan baru yang mulai digunakan oleh media massa dalam menyajikan informasi. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan piranti telepon seluler daana computer yang didukung oleh jaringan internet, semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi berupa media cetak elektronik kapan saja dan dimana saja.

Di Indonesia sudah banyak media massa yang mulai menyajikan informasinya melalui media massa elektronik. Demikian halnya surat kabar, kini surat kabar semakin mudah diakses melalui jaringan internet. Salah satu surat kabar yang dapat diakses melalui jaringan internet adalah *Solopos.com*. *Solopos* pada mulanya merupakan media massa cetak berupa surat kabar yang beredar di wilayah Surakarta. Namun, seiring berkembangnya teknologi, kini *Solopos* juga mulai memasuki penyajian informasi surat kabar yang selain diterbitkan dalam bentuk cetak kertas juga dalam bentuk cetak elektronik yang bisa diakses melalui [http//Solopos.com](http://Solopos.com).

Solopos.com merupakan surat kabar media cetak elektronik yang terbit di Surakarta. Mayoritas pembacanya merupakan warga Surakarta yang setiap hari berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa, sehingga tidak menutup kemungkinan dalam penyampaian informasi terdapat penyimpangan pemakaian bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia. Weinreich (Chaer dan Agustina, 2010: 120), menyebutkan bahwa interferensi digunakan untuk membuat adanya suatu perubahan system suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsure-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual.

Interferensi dalam bidang morfologi, antara lain terdapat dalam pembentukan kata dan afiks. Afiks-afiks suatu bahasa digunakan untuk membentuk kata dalam bahasa lain (Chaer dan Agustina, 2010: 123). Misalnya dalam bahasa Belanda terdapat sufiks-isasi. Maka banyak penutur bahasa Indonesia yang menggunakannya dalam penggunaan kata bahasa Indonesia, seperti pada kata *neonisasi*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, penelitian ini memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah interferensi morfologi dan sintaksis yang meliputi:

1. Bentuk interferensi morfologi dan sintaksis yang terdapat pada rubrik *Kolom* di *Solopos.com*.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi morfologi dan sintaksis yang terdapat pada rubrik *Kolom* di *Solopos.com*.
3. Fungsi digunakannya interferensi morfologi dan sintaksis yang terdapat pada rubrik *Kolom* di *Solopos.com*.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kata, ataupun kalimat yang mengandung interferensi pada rubrik *Kolom* dalam media massa elektronik *Solopos.com*.

Adapun sumber datanya yakni rubrik *Kolom* dalam media massa elektronik *Solopos.com*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode simak. Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami wacana, serta dilanjutkan dengan teknik catat yaitu dengan mencatat kata atau kalimat yang ada pada sumber data. Langkah-langkah yang digunakan peneliti pada tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Setelah semua data terkumpul kemudian data yang ada tersebut diperiksa dengan cara membaca dan memahami wacana secara berulang-ulang.

2. Seleksi data

Semua data yang sudah diperiksa, kemudian peneliti mengidentifikasi bentuk interferensi yang terdapat pada objek data serta menandai kata atau kalimat yang mengandung bentuk-bentuk interferensi, dilanjutkan dengan mencatat serta memberi nomor pada kata atau kalimat yang sudah ditandai tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam mencari dan mengelompokkan data.

3. Pengelompokkan data

Data yang sudah diseleksi kemudian dikelompokkan menjadi satu. Pengelompokan data didasarkan pada bentuk interferensi morfologi dan sintaksis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode analisis data yang menggunakan alat penentu diluar unsur bahasa. Artinya aspek luar bahasalah yang menentukan satuan lingual

sasaran penelitian. Metode padan digunakan dalam penelitian ini, sebab bahasa yang diteliti memiliki hubungan dengan hal-hal diluar bahasa yang bersangkutan.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan ini adalah teknik pilah unsure penentu (PUP), dengan menggunakan daya pilih *translational*. Daya pilih *translational* merupakan daya pilih sebagai pedoman translit bahasa Jawa adalah kamus Jawa-Indonesia dan kamus bahasa Indonesia. Bahasa Jawa yang merupakan interferensi dalam penggunaan bahasa Indonesia di rubrik *Kolom Solopos.com*, dianalisis dan dipadankan sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar.

4. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian informal. Dalam metode ini, yang digunakan adalah kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:144-159). Alasan digunakannya metode informal dalam penyajian hasil analisis karena penelitian ini bersifat deskriptif. Maksudnya pendeskripsian dari gejala atau keadaan yang terjadi pada objek data penelitian. Interferensi diungkapkan secara apa adanya berdasarkan pada data, sehingga hasil perian ini benar-benar merupakan suatu fenomena bahasa yang sesungguhnya. Data yang sudah dianalisis kemudian diberi penjelasan dibawahnya mengenai jenis interferensi, analisis dan sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Agustien, dkk. 1999. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Badudu, J. S. 1986. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chaer, A. dan Agustina, L. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah. 2009. Skripsi. *"Interferensi Morfologi dan Sintaksis Bahasa Jawa dalam Dialek Solo dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Murid Kelas V Sekolah Dasar Di Surakarta"*. Surakarta: UNS.
- Khotimah, Khusnul. 2009. Skripsi. *"Interferensi Bahasa Jawa Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Karangan Narasi Siswa Kelas I MTs Yasin Nglangak, Kwangen, Gemolong, Sragen"*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Murdianingsih. 2004. Skripsi: *"Interferensi Bahasa Jawa dalam Pemakaian Bahasa Indonesia pada rubrik "Gayeng Semarang" di Surat kabar Suara Merdeka"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pramudya, Mahar. 2006. *"Interferensi Gramatikal Bahasa Melayu Bangka dalam Pemakaian Bahasa Indonesia: dengan Data Rubrik MAK PER dan AKAK BUNENG"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suwito. 2008. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Praktik*. Surakarta: Henary Offset.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sudaryanto, dick. 2003. *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Perss.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Praktik*. Surakarta: Henary Offset.

Suwito, Mangun. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Bandung: CV. Gramawidya.

Veerhar, J.W.M. 2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Weinreich, Uriel.1968. *Languages in Contact: Findings and Problems*. New york: The Hague, Mouton.